

NEWS

Gemuruh Kerapan Sapi Menggema di Sumenep, Danrem Brigjen TNI Kohir Meriahkan HUT ke-60 Korem Bhaskara Jaya

Achmad Sarjono - JATIM.TNIAD.NET

Jul 6, 2026 - 18:20



SUMENEP – Pulau Madura selalu memiliki cara istimewa untuk merawat warisan leluhurnya. Di bawah langit cerah yang menaungi hamparan tanah penuh sejarah dan budaya, ribuan masyarakat memadati Lapangan Kerapan Sapi Giling, Jalan KH. Agus Salim, Pangarangan, Kabupaten Sumenep, untuk menyaksikan salah satu tradisi paling membanggakan masyarakat Madura. Suasana penuh

kegembiraan dan semangat kebersamaan semakin terasa ketika Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya, Brigjen TNI Kohir secara resmi membuka perlombaan Kerapan Sapi dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun ke-60 Korem 084/Bhaskara Jaya. Sabtu (4/7/2026)

Sorak-sorai penonton menggema di arena saat pasangan-pasangan sapi terbaik berpacu menampilkan kecepatan dan ketangkasan. Antusiasme masyarakat yang datang dari berbagai penjuru Kabupaten Sumenep menjadi bukti bahwa Kerapan Sapi tidak hanya menjadi tontonan yang menghibur, tetapi juga merupakan simbol identitas budaya yang terus hidup dan dicintai oleh masyarakat Madura.



Dalam sambutannya, Brigjen TNI Kohir menegaskan bahwa Kerapan Sapi merupakan warisan budaya yang harus terus dijaga dan dilestarikan oleh seluruh generasi penerus.

"Event ini bukan hanya seru dan menghibur, tetapi juga sangat penting dalam mempertahankan, melestarikan, dan mengangkat budaya lokal Madura agar semakin dikenal luas oleh masyarakat Indonesia maupun dunia internasional," ujar Danrem.

Pada kesempatan tersebut, Danrem juga memberikan apresiasi kepada masyarakat Desa Aeng Tong-Tong yang dikenal sebagai Kampung Para Empu dan sentra wisata keris yang telah mendunia. Menurutnya, keberadaan para empu, salah satunya Empu Ika, merupakan aset budaya yang sangat berharga karena terus mewariskan keahlian dan nilai-nilai luhur kepada generasi berikutnya.

"Kampung Aeng Tong-Tong adalah kebanggaan Madura. Jika bukan kita yang menjaga dan meneruskan warisan leluhur ini, lalu siapa lagi? Melestarikan budaya adalah bentuk penghormatan kepada para pendahulu sekaligus menjaga nilai-nilai positif agar tetap hidup di tengah perkembangan zaman," tuturnya.

Lebih lanjut, Danrem berharap sinergi antara Korem 084/Bhaskara Jaya, Kodim jajaran, pemerintah daerah, serta seluruh elemen masyarakat terus diperkuat demi mendukung kemajuan Pulau Madura.

Dalam momentum HUT ke-60 Korem 084/Bhaskara Jaya yang mengusung semangat pengabdian kepada masyarakat, Danrem mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama membangun Madura agar semakin maju dan mampu sejajar dengan daerah-daerah lain di Indonesia.

"Kami memohon dukungan, kerja sama, dan partisipasi seluruh masyarakat. Korem bersama Kodim akan terus menjadi kepanjangan tangan dalam mendukung pembangunan daerah, termasuk menyukseskan berbagai program Bakti TNI yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Madura," tegasnya.

Kegiatan yang berlangsung meriah tersebut turut dihadiri oleh Bupati dan jajaran Forkopimda Kabupaten Sumenep, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta ribuan warga yang memadati arena perlombaan. **(penrem084)**